

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme dengan menggunakan standar yang ditetapkan oleh Standar Negara Indonesia (SNI) sebagai dasar evaluasi pencahayaan alami, serta Green Building Council Indonesia (GBCI) sebagai standar evaluasi pendekatan bangunan sustainable

3.2 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode campuran dengan mengkombinasikan dua metode penelitian sekaligus, yaitu kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat diperoleh data yang komprehensif, reliabel, valid, dan objektif dalam suatu kegiatan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Penulis menggunakan tiga pendekatan dalam mengumpulkan data, yaitu tahap observasi, kuesioner, dan gambar kerja dari bangunan Pasar yang didapat melalui pengelola pasar dan internet. Sedangkan untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan software Climate Studio untuk melakukan simulasi pencahayaan alami untuk bangunan pasar.

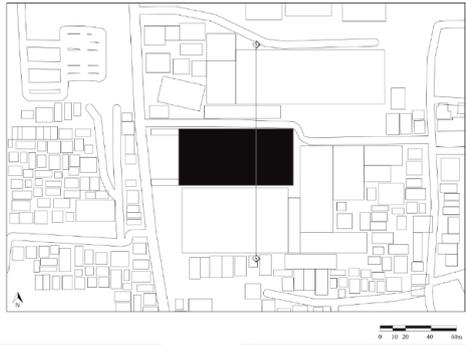
3.3.1 Metode Pengumpulan Data

3.3.1.1 Observasi

Observasi merupakan metode akumulasi data yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan secara langsung ke area yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Observasi sistematis digunakan pada penelitian agar peneliti hanya mengamati aspek dan variabel penting. Identifikasi kondisi pencahayaan pasar adalah hal pertama yang dilakukan dengan cara observasi lapangan. Pengamatan lapangan dilakukan dengan cara observasi internet dan lapangan dan dokumentasi foto dilakukan pada bangunan Pasar Kebon Besar. Selain pencahayaan alami, penulis juga melakukan observasi aspek-aspek lainnya seperti permasalahan

pada perancangan program ruang, isu ekonomi, sosial, dan kondisi fisik bangunan untuk mendorong urgensi revitalisasi pada bangunan.

Tabel 3. 1 Rangkuman Observasi Lapangan

No.	Variabel	Gambar	Keterangan
1	Orientasi	 <p>The diagram is a site plan showing a central building footprint (highlighted in black) within a larger urban context. The building is oriented north-south. A scale bar at the bottom right indicates 0, 10, 20, 40, and 60 meters. A north arrow is located in the bottom left corner.</p>	<p>Orientasi bangunan menghadap ke utara-selatan. Akan tetapi, sisi utara-selatan berdempetan dengan bangunan lain sehingga cahaya matahari tidak dapat masuk dengan optimal</p>
2	Koridor	 <p>The photograph shows a narrow, long corridor with closed metal shutters on both sides. The floor is tiled and reflects the overhead artificial lighting. The corridor appears to be part of a market or a commercial building.</p>	<p>Pencahayaan alami pada bangunan dinilai masih kurang karena pada siang hari, pasar masih harus menggunakan banyak penerangan buatan.</p>

3	<i>Skylight</i>		Keberadaan <i>skylight</i> pada bangunan tidak berfungsi secara maksimal, baik dari ukuran maupun material. Material yang digunakan berwarna gelap sehingga tidak dapat memantulkan cahaya ke segala penjuru ruang.
---	-----------------	--	---

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.3.1.2 Kuesioner

Kuesioner mempunyai peranan penting sebab di dalamnya mencakup semua tujuan dari survei atau penelitian (Kasnodihardjo, 1993). Penulis menggunakan menggunakan media google form dalam penyelenggaraan kuesioner dengan cangkupan responden penjual dan pembeli untuk mengumpulkan persepsi terhadap pencahayaan di Pasar Kebon Besar. Rangkuman hasil kuesioner berdasarkan data yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Pengelompokan Pertanyaan Kuesioner

No.	Topik	Tujuan
1	Pengelompokan Umur	Pertanyaan pertama adalah pertanyaan umum kepada responden agar penulis mendapatkan data umur user yang beraktifitas di dalam pasar sebagai pedagang maupun pengunjung yang berkunjung di pasar. Tujuannya untuk melihat klasifikasi umur terbanyak agar pembentukan pencahayaan alami terkonsep sebaik mungkin.
2	Aktivitas yang dilakukan di Pasar	Untuk mengetahui klasifikasi pekerjaan user di Pasar Kebon Besar.
3	Intensitas Waktu	Untuk mengetahui seberapa lama responden berada di

		Pasar Kebon Besar.
4	Kenyamanan Pencahayaan Alami	Untuk mengetahui penilaian individu terhadap kondisi eksisting pencahayaan alami di Pasar Kebon Besar.

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.3.1.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Untung selaku pengelola Pasar Kebon Besar untuk mendapatkan dokumen gambar kerja. Melalui data yang diperoleh, penulis dapat menggunakan dokumen sebagai tolak ukur Revitalisasi Pasar Kebon Besar.

3.3.1.3 Studi Literatur dan Penelitian Terdahulu

Penulis juga melakukan studi literatur dan penelitian terdahulu untuk mencari teori dan studi tentang sebagai acuan dalam meneliti pencahayaan alami. Melalui data yang diperoleh, penulis dapat melakukan penelitian tentang **“Revitalisasi Pasar Kebon Besar dengan Pendekatan Pencahayaan Alami”**.

3.3.2 Metode Analisis Data

3.3.2.1 Metode Kualitatif

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam analisis data dengan metode kualitatif (Miles & Huberman, 1994), yaitu:

- 1) Reduksi Data: Proses ini bertujuan untuk merangkum informasi, menyoroti poin-poin utama, dan fokus pada aspek yang relevan. Peneliti mengidentifikasi data penting dari yang telah dikumpulkan sesuai dengan titik fokus penelitian.
- 2) Penyajian Data: Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan membantu peneliti merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian. Langkah ini mencakup penggambaran hasil penelitian serta hubungan antar kategori.
- 3) Kesimpulan: Tahap terakhir ini melibatkan penyimpulan hasil penelitian. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan dari analisis data dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Peneliti memberikan interpretasi atau deskripsi atas penelitian dan analisis

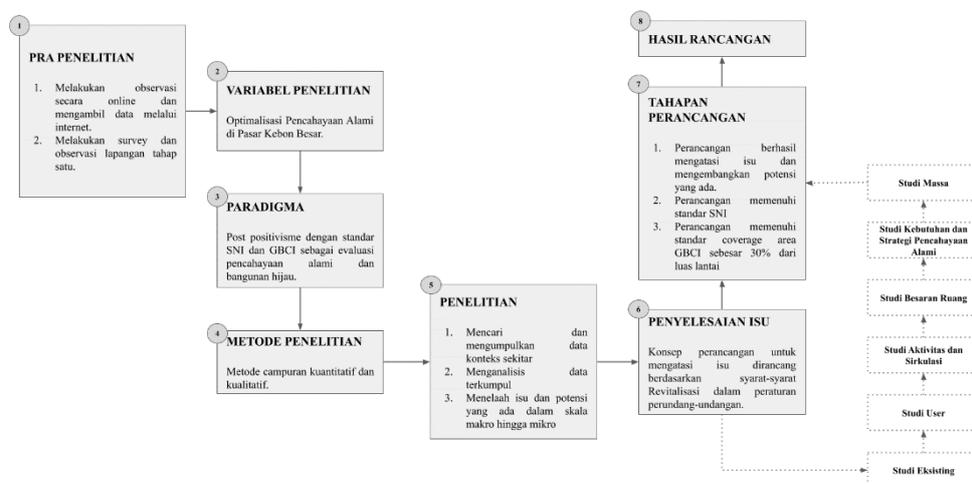
yang sudah dilakukan sebagai tolak ukur latar belakang Revitalisasi Pasar Kebon Besar.

3.3.2.2 Metode Simulasi

Penulis melakukan metode simulasi untuk mendapatkan pencahayaan alami eksisting pada bangunan Pasar Kebon Besar dengan menggunakan aplikasi *DAILUX*. Data yang didapatkan akan menjadi data utama untuk melakukan Revitalisasi dengan pendekatan pencahayaan alami. Setelah melakukan perancangan, penulis akan kembali melakukan simulasi pencahayaan alami pada perancangan Pasar Kebon Besar membandingkan hasil pencahayaan alami sebelum dan sesudah dilakukan perancangan revitalisasi bangunan.

3.4 Kerangka Berpikir

Penulis membuat kerangka alur penelitian yang bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan bab selanjutnya.



Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Berpikir Bab III

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Proses analisis data dilakukan dengan mengambil dan mengolah data-data yang sudah dilakukan untuk mengetahui isu dan potensi pada kawasan Pasar Kebon Besar dengan berfokus pada topik pencahayaan alami dalam perancangannya.